

Membangun Minat Baca Anak Usia Dini

Zulfa Mumtaz Susilo¹, Ariesty Fujiastuti¹, Endri Padmono²

¹ Universitas Ahmad Dahlan, ²TK ABA Karangkajen

Key Words:

Pendidikan, Minat baca, PAUD

Abstrak

Minat baca ini suatu keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan membaca dengan perasaan yang senang dan kemauan diri sendiri. Pentingnya meningkatkan minat baca anak sejak usia dini karena pada masa itu perkembangan otak anak merupakan periode emas. Tujuan adanya artikel ini untuk mengetahui bagaimana cara membangun minat baca pada anak usia dini dan bagaimana upaya mendukung atau membantu anak untuk lebih minat dalam membaca. Karena yang kita ketahui di era sekarang banyak sekali orang tua yang tidak paham seberapa pentingnya membiasakan diri anak untuk membaca sejak dini guna menumbuhkan literasi baca anak yang bagus. Untuk membangun minat baca anak usia dini juga perlu dukungan dari orang tua, lingkungan belajar anak dan lingkungan sekolahnya. Pentingnya menyediakan lingkungan baca dengan desain yang menarik dan tempat baca yang nyaman, karena dengan itu ketertarikan anak untuk membaca akan meningkat. Selain itu juga dengan adanya buku cerita bergambar anak akan lebih tertarik untuk membaca dan lebih semangat untuk membaca.

How to Cite: Susilo, Z. M. (2023). Membangun Minat Baca Anak Usia Dini. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan suatu individu memiliki tahap perkembangan yang berbeda beda dan bersifat unik, selain itu juga memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan orang dewasa. Pada usia ini masa Golden Age (masa keemasan) usia 0-6 tahun yang merupakan usia yang sangat berharga dan sangat special. karena pada usia ini memiliki kecerdasan yang sangat luar biasa selain itu juga pada tahap ini adalah tahap penyempurnaan sikap, kebiasaan dan lain lain untuk melakukan hidup selanjutnya.

(Lilawati) menyatakan bahwa, minat baca anak merupakan suatu keinginan yang sangat mendalam dari diri anak melakukan kegiatan membaca melalui keinginan sendiri tanpa paksaan dari orang lain dan melakukannya dengan perasaan yang senang. Selain itu juga terdapat aspek membaca yaitu meliputi kesenangan untuk membaca, sadar bahwa membaca memiliki banyak manfaat, dan seberapa banyak jumlah buku yang dibaca oleh anak.

Menumbuhkan minat baca anak usia dini dilakukan tanpa memaksa anak anak untuk membaca apa yang kita mau, tetapi bebaskan anak untuk memilih apa yang ingin anak baca agar anak merasa nyaman untuk membaca, dengan anak nyaman maka minat baca anak akan tumbuh dengan optimal. Banyak orang tua yang masih sering memaksakan anak membaca dengan kemauan orang tua tanpa menyadarinya membuat anak kurang minat dalam membaca. Selain itu juga banyak orang tua yang memabaskan anak bermain digital seperti dengan alasan agar anak tidak rewel, hal ini membuat anak kecanduan bermain digital tidak melihat waktu dan membuat anak males membaca. Namun sangat disayangkan sekali orang

tua yang kurang sadar dengan pentingnya minat baca anak, sehingga mengakibatkan kebanyakan anak kurang minat dalam membaca atau malas untuk membaca.

Penting menstimulasi minat baca dibanding mengajarkan anak untuk membaca. karena mengajarkan anak membaca dengan memaksa anak amak dapat membuat anak tidak minat dalam membaca dibanding dengan memberikan menstimulasi anak dapat membuat anak merasa senang. Dengan memaksa anak akan memberikan dampak yang sangat buruk untuk perkembangan otak kanan anak, hal ini dapat membuat anak tidak suka untuk membaca dan menghambat kreativitas pada anak.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 3 menyatakan bahwa:

“Taman Kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, yang bertujuan untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik, yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik/motorik, dan seni agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Minat baca di Indonesia memiliki urutan paling rendah. Disebabkan karena di Indonesia sendiri tidak membiasakan diri untuk membaca, karena di era sekarang orang-orang telah dimanjakan oleh teknologi digital yang semakin hari semakin canggih dan maju. Oleh sebab itu, pentingnya membiasakan diri anak sejak dini untuk menumbuhkan minat bacanya dengan mebiasakan anak untuk membaca. Di era yang sangat canggih ini membaca sangat perlu dikembangkan sejak anak usia dini karena pada masa itu adalah masa emas sang anak (Golden Age). Yang dimana pada masa itu anak masih sangat mudah untuk berfikir, mengingat, dan mudah menghafal, jadi sangat penting anak dibiasakan untuk membaca sumpaya otak anak lebih diasah lagi dengan membaca agar perkembangan otaknya berkembang dengan optimal.

Dengan membaca akan meningkatkan imajinasi serta memperluas wawasan anak usia dini. Selain itu juga menjadi menjadikan anak yang kreatif, berfikir kritis serta inovatif. Pentingnya menumbuhkan minat baca pada anak usia dini yang dimana pada masa tersebut merupakan masa perkembangan, karena dengan membaca anak akan mendapatkan banyak wawasan, pengetahuan yang luas serta mendapatkan banyak pengalaman dari membaca tersebut.

Minat membaca merupakan suatu ketertarikan serta rasa lebih suka pada kegiatan penafsiran yang bermakna membaca dengan inginan sendiri, melakukannya dengan kesadaran diri sendiri tanpa suruhan dari orang lain dan melakukannya dengan rasa yang senang serta selalu berusaha melakukan kegiatan membaca karena adanya motivasi dari dalam dirinya sendiri.

Peran guru dalam meningkatkan minat baca anak sangat dibutuhkan. Oleh sebab itu, guru harus mampu mengoptimalkan setiap perkembangan sang anak dengan melihat setiap perubahan pada pola pendidikan yang ada. Selain itu juga guru harus kreatif, inovatif supaya guru pendai menciptakan pembelajaran yang efektif didalam maupun luar kelas.

Perkembangan minat membaca anak tergantung dukungan yang diberikan oelh lingkungan anak. Pengembangan minat baca tidak hanya sekedar untuk pengajaran membaca pada anak namun dapat mengembangkan kemampuan membaca pada anak.

Minat yaitu suatu kesadaran seseorang pada suatu hal yang bersangkutan dengan dirinya tanpa kesadaran tersebut maka seseorang tersebut tidak akan memiliki minat terhadap sesuatu (Witherington: 1986). Minat merupakan motivasi guna melakukan aktivitas. Anak akan melakukan aktivitas membaca atau tidaknya tergantung minat anak tersebut terhadap aktivitas membaca. Atau suatu kecenderungan seseorang yang membuat seseorang tersebut melakukan atau mencoba aktivitas dibidang yang diinginkan tersebut.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan banyak informasi atau proses menerapkan ketrampilan membuat teks serta mudah memahami bacaan. Seseorang pandai membaca tidak hanya kebetulan, namun seseorang tersebut sudah terasah atau sudah terbiasa dan terlatih dalam membaca.

Jadi berdasarkan observasi saya di TK ABA Karangkajen selama 10 hari, TK ABA Karangkajen meningkatkan minat baca anak menggunakan metode media buku cerita bergambar TK ABA Karangkajen juga mengundang perpustakaan keliling dan anak dibebaskan untuk mengambil buku yang ingin anak baca. Para guru di TK ABA Karangkajen ikut mendampingi anak saat anak ingin membaca dan membantu anak untuk membaca dan menjelaskan maksud dari buku yang sedang anak baca. Sebagian anak tidak banyak sudah menunjukkan minat bacanya dengan cara dia menanyakan maksud dari gambar yang ada di buku dan mau membaca dengan senang, namun banyak juga anak yang masih belum tumbuh minat membacanya.

Para guru di TK ABA Karangkajen membebaskan anak memilih buku bacaan yang mereka suka dan guru tidak memaksa anak dalam hal membaca, jadi anak merasa nyaman dan tertarik dengan membaca, anak membaca dengan perasaan senang karena tidak dengan paksaan dari guru maupun orang sekitar. Karena jika dengan paksaan maka akan membuat anak tidak tertarik dengan membaca, anak akan merasa malas untuk membaca hal ini membuat minat baca anak turun. Namun yang masih sangat disayangkan bahwa masih banyak orang tua yang belum sadar bahwa pentingnya minat baca yang di biasakan kepada anak sejak dini. Masih banyak orang tua anak yang tidak tau bahwa memaksa anak untuk melakukan kegiatan tersebut akan membuat anak tidak tertarik dengan kegiatan baca tersebut.

TK ABA Karangkajen menerapkan pembiasaan kepada anak usia dini untuk membaca. Seperti, membacakan buku cerita lalu anak mendengarkan, story telling kepada anak menceritakan seperti yang di buku dengan menirukan cerita tersebut dan mengajak anak membaca buku bergambar yang dapat menarik anak dengan adanya gambar di buku. Dengan membiasakan diri anak membaca maka anak akan terbiasa dan akhirnya anak merasa senang dengan membaca. Contoh pembiasaannya, guru selalu mengajak anak membaca di kelas, tidak semua anak mau mengikuti kegiatan membaca. Namun dengan hal itu, guru pun tidak memaksa semua anak untuk membaca, jadi yang membaca hanya beberapa anak saja yang mau mengikuti. Dengan pembiasaan itu secara tidak sadar akan membuat anak menjadi tertarik dengan membaca.

Dengan adanya perpustakaan keliling yang di datangkan langsung ke sekolah membuat anak semangat untuk melakukan kegiatan membaca. Karena disitu anak dibebaskan untuk memilih tanpa ada paksaan dari siapapun. Dari yang saya lihat dalam menumbuhkan minat baca anak dengan 1). Mendatangkan Perpustakaan keliling 2). Melalui metode permainan 3). Dengan kegiatan story telling 4.) Memaksimalkan ruang baca anak yang ada di sekolah dengan nyaman agar anak betah saat membaca dan melengkapi buku-buku yang menarik untuk anak baca.

Berdasarkan masalah diatas. Oleh sebab itu, rumusan masalah yang ada di dalam penelitian tersebut adalah 1). Penyebab rendahnya minat baca anak usia dini? 2). Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini dalam pembelajaran PAUD

Jadi berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang ingin dicapai di penelitian ini, yaitu: 1). Untuk mengetahui apa yang menyebabkan rendahnya minat baca anak usia dini. 2.) Guna mengetahui Upaya apa yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini dalam pembelajaran PAUD.

DISKUSI

1. Pengertian Minat

Angka minat baca di Indonesia menurut data dari Most Littered Nation In The World yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada maret 2016 sebesar 0.001 dengan urutan 60 dari 61 negara. Kemudian, data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 juga mengatakan, angka tingkat kegemaran membaca Indonesia yaitu 59,53 durasi membaca 4-5 jam per minggunya. Angka ini terbilang cukup rendah, tidak jauh dari tahun 2015. Penyumbang terbesar rendahnya minat baca di Indonesia memang bukan bersumber dari anak usia dini, namun kondisi minat baca anak usia dini memengaruhi angka minat baca di Indonesia untuk masa yang akan mendatang.

Minat merupakan perasaan senang dan Bahagia seseorang terhadap suatu kegiatan atau aktivitas tertentu. (Irna, 2019) berpendapat bahwa minat merupakan suatu keinginan yang sangat ingin dilakukan oleh seseorang dan orang tersebut menjadi suka dengan kegiatan tersebut. Bila yang dimaksud kegiatan membaca maka seseorang tersebut sangat suka dengan kegiatan membaca dan saat orang melakukan kegiatan tersebut membuat orang tersebut Bahagia dan seseorang tersebut menikmati kegiatan membaca tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah sesuatu keinginan seseorang untuk membaca. dipahami bahwa minat membaca merupakan kemauan yang muncul untuk melakukan aktivitas membaca.

(Wahyuni, 2021) berpendapat bahwa, Minat merupakan suatu ketertarikan yang dialami oleh individu terhadap suatu objek. (Benediktus, 2017) berpendapat bahwa minat adalah suatu keinginan yang dikembangkan karna adanya motivasi. Sedangkan (Maharani et al., 2017) berpendapat bahwa minat merupakan penerimaan diri sendiri yang berhubungan dari kemauan diluar diri sendiri.

Minat adalah suatu motivasi yang mendorong seseorang untuk meraih dan melakukan sesuatu yang mereka inginkan dengan mendapatkan kepuasan bagi seseorang tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa, minat merupakan suatu dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan kemauannya sendiri dan mendapatkan kepuasan batin untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan.

2. Pengertian Membaca

Membaca adalah satu kegiatan yang mencakup beberapa kegiatan seperti kegiatan mengenal huruf serta kata, menghubungkan kata dengan bunyi serta memahami maknanya dan yang terakhir menarik kesimpulan dari maksud bacaan.

Menurut (Farida Rahim, 2005:3) mengatakan bahwa pengertian membaca mencakup beberapa hal berikut:

- 1) Membaca adalah sebuah proses memahami sebuah makna dari informasi yang didapatkan dari teks serta pengetahuan pembaca menjadi peran utama dalam membentuk sebuah makna.
- 2) Membaca merupakan sebuah strategi dalam membaca yang sesuai dengan teks bacaan guna memahami makna sebuah bacaan ketika membaca.
- 3) Membaca adalah interaktif. Yang dimaksud disini adalah seseorang yang gemar membaca, mereka akan menemukan manfaat yang akan dicapai. Jadi sebuah teks yang akan di baca harus mudah dipahami sehingga akan terjalinnya interaksi antar pembaca dan sebuah teks bacaan.

Membaca merupakan suatu pengenalan huruf yang dicetak yang cara mengerjakannya dengan menempel dan menulis. Jika di kaitan dengan media lantai

baca, membaca merupakan pengenalan huruf dengan cara menempel dan menulis melalui aktivitas bermain di lantai (Mochtar dalam Sugiyati, 2017). Selanjutnya menurut (Hidayati, 2020), mengatakan bahwa Membaca merupakan suatu aktivitas guna memperoleh informasi dengan cara yang serius supaya mendapatkan informasi dan paham yang dimaksud dari yang dibaca dengan keseriusan maka akan terciptanya minat dalam membaca seseorang. Aktivitas membaca akan terwujud melalui beberapa tahapan diantaranya tahap belajar, berlatih secara continue, dan mengalami secara langsung. Jadi dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan sebuah proses kegiatan berkomunikasi yang kompleks. Jadi membaca bertujuan guna memahami maksud dan makna yang disampaikan penulis melalui sebuah kata dan bahasa tulisan sehingga pembaca memperoleh pemahaman dari bacaan. Terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan saat membaca, yang pertama minat yang dimana suatu kemauan, keinginan, serta motivasi. Dan yang kedua yaitu keterampilan dalam membaca yang dimana keterampilan mata serta menguasai teknik dalam membaca agar terwujudnya kebiasaan membaca yang efisien.

Kegiatan membaca sangat berhubungan erat dengan menulis. Membaca merupakan suatu kegiatan melihat dan memahami suatu tulisan yang dimana akan mendapatkan banyak informasi dari membaca. Dengan membaca seseorang akan paham makna dari sebuah tulisan yang dibaca. Jika seseorang tidak memiliki minat baca maka seseorang tidak akan mendapatkan banyak informasi, karena jika ingin mendapatkan informasi harus dengan membaca yang serius, nah keseriusan itu akan muncul jika seseorang memiliki minat baca. Tidak semua orang suka membaca, padahal membaca membawa banyak sekali manfaat.

3. Pengertian Minat Baca

Minat baca merupakan suatu ketertarikan serta keinginan yang kuat dan di sertai dengan usaha yang terus menerus pada seseorang untuk melakukan aktivitas membaca tanpa dorongan dan paksaan dari orang lain sehingga pembaca memahami makna dari bacaan dan membaca dengan perasaan yang senang. Minat baca suatu hal positif yang dimana harus ditingkatkan sejak dini, melalui membaca seseorang mampu mendapatkan serta menggali ilmu pengetahuan guna meningkatkan kuliatas diri seseorang. Karena dengan membaca membuat bangsa yang lebih maju lagi.

Mengemukakan bahwa minat baca merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap untuk membangun komunikasi yang bagus dengan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi (Aditya, 2018).

Minat baca adalah suatu perhatian seseorang yang sangat mendalam terhadap kegiatan membaca yang di sertai dengan perasaan senang dan bahagia serta melakukan kegiatan membaca tanpa paksaan dari pihak dan kemauan diri sendiri. Menurut (Dinar & Maspuroh, 2019) mengatakan bahwa, jika peserta didik yang memiliki minat membaca tinggi, maka pengetahuan yang didapatkan akan tinggi juga sehingga kemampuan belajarnya menjadi baik dan mendapatkan hasil yang bagus. Dan begitupun sebaliknya, jika peserta didik memiliki minat membaca yang rendah, maka pengetahuan yang didapatkan sedikit sehingga berdampak pada hasil belajar yang kurang bagus dan rendah.

Dari pendapat di atas bahwa minat baca dapat diartikan sebagai suatu keinginan yang sangat kuat dalam melakukan kegiatan membaca, mampu memahami apa makna yang ada di bacaan tersebut serta keinginan yang muncul dari diri seseorang sendiri tanpa paksaan dari orang lain yang didapatkan dari kebiasaan dilingkungan sekitar.

4. Pentingnya Menumbuhkan Minat baca

Kemajuan suatu bangsa dilihat dari bagaimana tingkatan minat baca disuatu negara tersebut. Di negara-negara maju seperti Amerika, Jepang, Korea serta negara-negara maju lainnya. Mereka dibiasakan untuk selalu tidak puas dengan ilmu yang mereka dapat sehingga membuat mereka terus ingin menggali ilmu pengetahuan dengan membaca. Menjadi bukti bahwa buku adalah jendela dunia dimana menjadi kunci perubahan dunia.

(Suherman 2009:10) mengatakan bahwa seseorang yang gemar membaca tidak hanya sekedar menyiapkan buku-buku yang akan dibaca namun menumbuhkan suatu pemikiran, perilaku dan buaya dari suatu generasi yang tidak gemar membaca menjadi generasi yang gemar dalam membaca. Menumbuhkan minat baca adalah langkah untuk menciptakan generasi yang gemar membaca. Membaca harus di biasakan sejak dini, dengan kebiasaan membaca maka orang akan gemar untuk membaca dan dapat menumbuhkan minat baca pada anak usia dini.

Maka tugas pendidik adalah menumbuhkan kecerdasan anak supaya kedepannya menjadi generasi yang unggul dan bermanfaat bagi bangsa dan negara. Anak usia dini perlu di beri stimulasi yang perlu ditanamkan pada dirinya sejak dini yaitu membaca. Jadi sebagai pendidik harus gemar dulu membaca, karena apabila pendidik saja tidak gemar membaca maka bagaimana pendidik itu bisa menjadi contoh yang baik untuk anak. Sebab, anak usia dini akan mencontoh pendidik tersebut. Proses belajar anak usia dini itu dilakukan dari pembiasaan anak atau apa yang mereka sering lihat maka anak akan termotivasi untuk melakukannya. Selain itu juga dengan melakukannya berkali-kali maka anak akan terbiasa dengan hal itu jika anak tidak melakukannya iya akan merasa tidak nyaman. Dari membaca buku pendidik akan terus menggali wawasan yang sangat luas tentang pendidikan PAUD dan dapat meningkatkan kualitas pendidik yang baik.

5. Upaya Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini

Upaya menumbuhkan minat baca anak usia dini maka diperlukannya membiasakan diri sejak dini untuk mengenal huruf selain itu juga menjadikan aktivitas membaca sebagai suatu kebutuhan yang menyenangkan jika dilakukan. Minat baca perlu dukungan dari orang tua jadi peran orang tua untuk mendorong semangat anak untuk membaca dan membuat anak menjadi minat terhadap membaca menjadi peran yang sangat penting untuk meningkatkan minat baca anak. Pendidik membaca tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan dalam membacanya saja namun juga dapat menumbuhkan minat baca pada anak usia dini.

Menurut (Elendiana, 2020), Upaya yang dapat meningkatkan minat baca anak diantaranya: (a) perlu adanya dukungan dari orang tua, guru dan teman-temannya (b) Sebelum pembelajaran berlangsung peserta didik dibiasakan untuk membaca buku (c) anak dibebaskan memilih buku bacaan yang disukai asal tetap mendidik, (d) memberikan pengaruh yang positif supaya anak gemar membaca (e) memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik baiknya.

Mengajak anak membaca di perpustakaan juga akan membiasakan anak untuk menjadi senang membaca, jika anak sudah mulai senang dengan membaca maka minat baca anak akan mulai terbentuk dan mencapai tujuan. Adapun upaya yang perlu di siapkan oleh perpustakaan untuk meningkatkan minat baca anak adalah dengan menyediakan buku-buku yang menarik untuk dibaca oleh anak, menyediakan buku-buku yang bervariasi agar anak leluasa dalam memilih buku yang ingin mereka

baca, selain itu juga memberikan layanan yang baik kepada anak dan memberikan fasilitas yang lengkap membuat anak nyaman saat membaca di perpustakaan.

6. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Anak Usia Dini

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat baca beberapa diantaranya yaitu:

- 1) Seseorang akan senang jika bacaan tersebut menggunakan kata dan kalimat yang menarik, hal ini membuat seseorang senang saat membacanya dan sangat berpengaruh terhadap minat baca seseorang.
- 2) Bacaan yang membuat seseorang merasa puas serta merasa beruntung saat membacanya. Seperti memberikan rasa aman, nyaman, kebebasan salam mengatakan perkembangan, menghasilkan kepuasan maka dapat dikatakan bahwa kebiasaan membaca dianggap bermanfaat serta berhasil mencapai tujuan yang di capai.
- 3) Sekolah menyediakan perpustakaan yang lengkap dan menarik juga dapat menumbuhkan minat baca anak,
- 4) Memasukkan kegiatan membaca pada kegiatan pembelajaran, disini guru harus menyiapkan buku bacaan yang menarik dan lengkap untuk anak agar anak tidak merasa bosan saat membaca,
- 5) Faktor dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat baca anak, dukungan seperti orang tua menyediakan buku yang bervariasi untuk anak membaca, orang tua membantu anak membaca dengan menceritakan maksud dari buku bacaan tersebut, dan lingkungan yang baik serta dilingkungan yang suka membaca maka anak akan ikut suka membaca hal ini dapat meningkatkan minat baca anak

Terdapat beberapar faktor yang menjadi pendukung pendidik anak usia dini dalam menumbuhkan minat baca, yaitu:

- 1) yang pertama faktor motivasi yang dimana dorongan dari diri pendidik untuk terus belajar serta jangan puas dengan wawasan atau ilmu yang sudah didapatkan oleh anak sehingga anak akan termotivasi untuk terus belajar dan suka membaca,
- 2) yang kedua yaitu faktor lingkungan sekitar yang menjadi hal paling penting dalam menumbuhkan minat baca pendidik dengan lingkungan yang memadahi dan menyediakan fasilitas yang lengkap membuat mudah pendidik dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini, hal ini tidak lepas dari kerja sama oleh pemerintah dalam menyediakan sarana dan fasilitas yang lengkap untuk membantu pendidik dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini.
- 3) yang ketiga yakni faktor bahan bacaan yang dimana bahan bacaan yang disiapkan harus sesuai dengan kebutuhan pendidik serta sesuai dengan pengetahuan yang diketahui oleh pendidik, kemudian masalah dalam penggunaan bahasa dibacaan akan menjadi penghambat pendidik dalam membaca bacaan terserbut.

Minat baca dipengaruhi dari 2 faktor, yaitu

- 1) Faktor personal yang terjadi dari dalam diri seorang itu sendiri seperti contohnya usia, ketertarikan dalam membaca, jenis kelamin serta kemampuan dalam membacanya, kemudian

- 2) Faktor institusional yang dimana berasal dari luar diri seorang itu sendiri seperti contohnya pengaruh lingkungan atau orang tua, ketersediaanya buku-buku yang ada serta ekonomi seseorang tersebut. Jadi pada intinya faktor yang dapat mendukung minat baca pendidik anak usia dini menjadi solusi dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia dini dan menjadi pendidik yang lebih berkualitas.

Jadi berdasarkan observasi saya di TK ABA Karangkajen selama 10 hari. Saya melihat TK ABA Karangkajen sangat menyiapkan fasilitas yang layak untuk menumbuhkan minat baca anak usia dini. Seperti, mendatangkan perpustakaan keliling yang dimana anak bebas dalam memilih buku bacaan yang ingin anak baca tanpa memaksakan anak, selain itu juga menumbuhkan minat baca anak melalui pembelajaran dimana guru meminta anak memilih buku cerita apa yang ingin anak baca kemudian guru membacakannya sambil menjelaskan maksud dari objek yang ada di buku cerita tersebut. Anak sangat antusias dalam melakukan kegiatan membaca, namun juga ada Sebagian anak yang masih malas dan belum mau untuk ikut gabung dalam kegiatan membaca tersebut dan guru juga tidak memaksakan anak untuk terus mendengarkan.

Guru juga menyediakan buku cerita bergambar yang menarik untuk dibacakan kepada anak sehingga anak tidak akan merasakan bosan saat mendengarkan cerita tersebut. Dan jika anak menanyakan maksud dari objek yang ada di buku cerita tersebut guru dengan jelas menjawab dan menjelaskan maksud dari objek tersebut. TK ABA Karangkajen menerapkan pembiasaan kepada anak usia dini untuk membaca. Seperti, membacakan buku cerita lalu anak mendengarkan, story telling kepada anak menceritakan seperti yang di buku dengan menirukan cerita tersebut dan mengajak anak membaca buku bergambar yang dapat menarik anak dengan adanya gambar di buku.

Dengan membiasakan diri anak membaca maka anak akan terbiasa dan akhirnya anak merasa senang dengan membaca. Contoh pembiasanya, guru selalu mengajak anak membaca di kelas, tidak semua anak mau mengikuti kegiatan membaca. Namun dengan hal itu, guru pun tidak memaksa semua anak untuk membaca, jadi yang membaca hanya beberapa anak saja yang mau mengikuti. Dengan pembiasaan itu secara tidak sadar akan membuat anak menjadi tertarik dengan membaca

KESIMPULAN

Jadi dapat disimpulkan bahwa penyebab rendahnya minat baca anak usia dini disebabkan oleh factor dukungan yang memadai seperti dukungan dari dalam maupun dari luar, selain itu juga motivasi dari diri sendiri maupun orang lain, memaksakan anak melakukan kegiatan membaca dapat membuat anak tidak minat dalam membaca dan jika tidak dibiasakan sejak dini maka minat tersebut akan susah muncul dalam diri seseorang. Adapun upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat baca anak usia dini dengan membiasakan anak melakukan kegiatan membaca. Missal, dengan mengajak anak membaca buku cerita bergambar yang menarik, melakukan story telling dengan anak, dan menyediakan fasilitas yang nyaman untuk anak melakukan kegiatan membaca buku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, karunia-Nya yang dilimpahkan kepada saya, sehingga akhirnya saya dapat menyelesaikan penulisan artikel ilmiah ini yang berjudul “Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran PAUD” tepat pada waktunya.

Selanjutnya kepada pihak TK ABA Karangkajen yang telah memfasilitasi saya dalam proses obeservasi. Serta kepada Dosen Pembimbing Lapangan dalam proses pembuatan Artikel Ilmiah saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. (2018). Trend Library Café dalam Mendukung Minat Baca Generasi Muda. *Jurnal UIN Jakarta*, 1.
- Benediktus. (2017). Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas Iii. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 10*. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/download/8137/7743>
- Dinar, P. W., & Maspuroh, U. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Apresiasi Puisi. *LITERASI, Jurnal Ilmiah Pend. Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 9(1), 48–60.
- Hidayati, N. N. (2020). Rethinking the quality of children’s bilingual story books. *AL ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 46–60.
- Irna. (2019). Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga. *Jurnal FASCHO STKIP Muhammadiyah Bogor*, 1.
- Wahyuni. (2021). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Melalui Penerapan Metode Inkuiri Bagi Siswa SD Negeri 2 Harjodowo. *Jurnal Profesi Keguruan*, 7(1), 10–18.